

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan mengenai sesuatu baik peristiwa dan lain sebagainya agar mendapatkan pemahaman yang mendalam.¹ Peneliti ingin memahami, menyelidiki, mengamati, dan mengerti secara menyeluruh suatu peristiwa yang terkait dengan topik penelitian, oleh karena itu ia menggunakan penelitian kualitatif. Tujuannya adalah untuk menyelidiki etnopedagogi Islam dalam tradisi membaca al-Barzanji di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian adalah pendekatan etnografi. Pendekatan etnografi adalah pendekatan yang mempelajari fenomena sosial misalnya seperti adat budaya, kebiasaan masyarakat di sebuah tempat, serta persepsi mereka terhadap interaksi dan perilaku sosial tersebut.² Dalam penelitian etnografi, peneliti merupakan instrumen utama yang berperan secara langsung dalam proses pengumpulan, interpretasi, dan analisis data. Penelitian ini menggunakan pendekatan etnografi dengan posisi peneliti sebagai *observer as participant*, yaitu peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas pembacaan al-Barzanji sekaligus berinteraksi dengan para informan, namun tidak menjadi pelaku utama dalam kegiatan yang diteliti.³ Posisi tersebut

¹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 1.

² Ana Sopnah, dkk, *Bunga Rampai Ekonomi dan Bisnis: Isu Kontemporer Ekonomi dan Bisnis*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021), 205.

³ James P. Spradley, *Participant Observation* (New York: Holt, Rinehart and Winston, 1980), hlm. 58–62.

dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai makna budaya, nilai-nilai pendidikan, serta praktik sosial yang berkembang dalam tradisi pembacaan al-Barzanji di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Selain itu, penelitian ini dianggap sebagai penelitian lapangan ketika diamati dari lokasi penelitian. Dalam lingkungan penelitian, peneliti berinteraksi dengan masyarakat dengan langsung terjun ke lapangan. Selain memperoleh pandangan yang lebih lengkap tentang situasi di lokasi penelitian dan sekitarnya, keterlibatan dengan masyarakat memungkinkan peneliti untuk merasakan apa yang dialami masyarakat tersebut.⁴ Untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif tentang situasi sebenarnya di lokasi penelitian, peneliti menggunakan metode penelitian lapangan. Hal ini menunjukkan bahwa fakta sebenarnya dapat ditemukan melalui penyelidikan ini. Peneliti melakukan keterlibatan lapangan (*field engagement*) selama kurang lebih 1 bulan, yaitu sejak bulan Februari sampai bulan Maret kurang lebihnya. Selama periode tersebut peneliti mencari data dan yang lainnya untuk mendapatkan data dan dianalisis data yang didapatkan tersebut. Melalui keterlibatan tersebut peneliti memperoleh pemahaman mengenai pola pelaksanaan tradisi, interaksi sosial masyarakat, makna simbolik perlengkapan yang digunakan, serta proses pewarisan nilai-nilai Islam yang berlangsung dalam tradisi pembacaan al-Barzanji.

⁴ Ambarwati, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: CV Al Qalam Media Lestari, 2022), 34.

Tujuan awal penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data mengenai etnopedagogi Islam dalam tradisi membaca al-Barzanji di Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Kedua, untuk mempelajari lebih lanjut tentang kebiasaan membaca al-Barzanji di Kabupaten Hulu Sungai Selatan sebagai alat pendidikan masyarakat dari sudut pandang etnopedagogi Islam.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang dilakukan dalam penelitian adalah pendekatan etnografi. Pendekatan etnografi adalah pendekatan yang mempelajari fenomena sosial misalnya seperti adat budaya, kebiasaan masyarakat di sebuah tempat, serta persepsi mereka terhadap interaksi dan perilaku sosial tersebut.⁵

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini, yang berjudul etnopedagogi Islam dalam tradisi pembacaan al-Barzanji di Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Lokasinya berada di beberapa Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Selatan, yaitu Kecamatan Sungai Raya, Kandangan, dan Simpur. Ketiga kecamatan ini digunakan berdasarkan data-data yang didapatkan peneliti, terutama di ketiga Kecamatan ini yang populer terdapat grup maulid al-Barzanji yang peneliti pilih.

⁵ Ana Sopanah dkk, *Bunga Rampai Ekonomi dan Bisnis: Isu Kontemporer Ekonomi dan Bisnis* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021), 205.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek yang menjadi penelitian ini adalah satu orang tokoh agama, pimpinan grup maulid al-Barzanji, anggota pembaca maulid al-Barzanji, dan masyarakat pendengar maulid al-Barzanji.

2. Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pertama tentang etnopedagogi Islam dalam tradisi pembacaan al-Barzanji di Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Kedua tentang al-Barzanji sebagai pendidikan masyarakat dalam perspektif etnopedagogi Islam di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

E. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini yaitu terdiri dari data pokok dan data penunjang.

1. Data Pokok (Primer)

Data pokok dalam penelitian ini digali dengan teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara. Data pokok yang berkaitan dengan fokus penelitian peneliti meliputi:

- a. Etnopedagogi Islam dalam tradisi pembacaan al-Barzanji di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- b. Tradisi pembacaan al-Barzanji sebagai sarana pendidikan masyarakat dalam perspektif etnopedagogi Islam di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

2. Data Penunjang (Sekunder)

Dokumentasi digunakan sebagai metode pengumpulan data untuk memperoleh informasi pendukung bagi penelitian ini. Dalam studi ini, data pendukung mencakup informasi yang memperkaya data primer, seperti:

- a. Gambaran umum daerah kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- b. Sejarah singkat berdirinya kabupaten Hulu Sungai Selatan
- c. Visi dari kabupaten Hulu Sungai Selatan
- d. Misi dari kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- e. Keadaan masyarakat Hulu Sungai Selatan secara umum.

3. Sumber Data

Sumber data untuk mendapatkan hasil dari penelitian ini meliputi:

- a. Informan utama dalam penelitian ini adalah guru Zaki Mubarak dan guru Abdul Latif (tokoh agama), Guru Kasmari (pimpinan maulid al-Barzanji) dan Bapak Fitri Nuryadin (pembaca maulid al-Barzanji).
- b. Informan pendukung dalam penelitian ini adalah Bapak Zaini, Bapak Taufik, Bapak Rizani, serta Abi Haris (masyarakat pendengar maulid al-Barzanji).
- c. Dokumen dalam penelitian ini adalah arsip yang berhubungan maulid al-Barzanji, dokumentasi saat wawancara dilaksanakan, dokumen tentang maulid al-Barzanji, dan yang berhubungan dengan kebutuhan data dalam penelitian ini.

Teknik penentuan informan penelitian menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan informan secara sengaja berdasarkan pertimbangan

tertentu agar diperoleh data yang relevan dengan tujuan penelitian. Informan dipilih berdasarkan keterlibatan, pengalaman, pengetahuan, kesediaan, dan keberagaman perspektif terhadap tradisi pembacaan Al-Barzanji.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Pengamatan dan dokumentasi gejala yang ada pada suatu objek penelitian secara metodelis disebut observasi. Objek tersebut diamati dan dicatat di tempat kejadiannya. Pendekatan observasi dapat digambarkan sebagai instrumen pengumpulan data yang memiliki dua tujuan, berbiaya rendah, dan mudah. Namun, peneliti harus memiliki kemampuan dan kompetensi khusus untuk melakukan observasi penelitian. Atau, dengan kata lain, observasi adalah pengamatan dan pencatatan peristiwa yang sedang dipelajari secara sistematis dan mendalam. Pada kenyataannya, baik observasi langsung maupun tidak langsung seperti melalui survei termasuk dalam definisi observasi yang luas.⁶ Dalam penelitian ini, pembacaan al-Barzanji di Kabupaten Hulu Sungai Selatan diamati oleh peneliti menggunakan etnopedagogi Islam. Metode observasi ini digunakan oleh peneliti karena beberapa alasan, salah satunya adalah hubungan erat antara observasi dan penelitian yang sedang dilakukan.

⁶ Pudji Muljono, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2022), 141.

2. Wawancara

Wawancara merupakan cara yang dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak-banyaknya dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian.⁷ Secara teori teknik wawancara adalah metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dan melakukan pertemuan tatap muka dengan responden dan informan yang bertindak sebagai sumber data. Dengan menggunakan informan dan responden, peneliti berupaya mengumpulkan pengetahuan tentang isu yang mereka teliti yang tidak akan tersedia melalui observasi langsung..

Dengan demikian peneliti melakukan tanya jawab secara lisan dan langsung bertatap muka dengan pihak informan utama dan informan pendukung untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan etnopedagogi Islam dalam pembacaan al-Barzanji di Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Cara menggali data mengenai etnopedagogi Islam dalam tradisi pembacaan al-Barzanji di Kabupaten Hulu Sungai Selatan yaitu peneliti mewawancarai kepada informan utama yaitu tokoh agama yang bernama guru Zaki Mubarak dan guru Abdul Latif, Guru Kasmari (pimpinan maulid Al-Barzanji) dan Bapak Fitri Nuryadin (pembaca maulid), serta informan pendukung Bapak Zaini, Bapak Taufik, Bapak Rizani, dan Abi Haris (masyarakat pendengar maulid al-Barzanji). Peneliti menggunakan wawancara dikarenakan untuk memastikan lebih mendalam atas sesuatu baik sudah diobservasi maupun yang belum di observasi. Dalam penelitian ini nantinya peneliti akan

⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2022), 160.

mewawancarai seputar yang berkaitan dengan fokus penelitian peneliti kepada informan utama dan informan pendukung.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui pemeriksaan atau pencatatan laporan yang sudah ada dikenal sebagai dokumentasi. Pendekatan ini mencakup pemeriksaan catatan pemerintah, monograf, dan buku peraturan terkini. Setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau organisasi dengan tujuan menganalisis suatu kejadian dianggap sebagai dokumen sebagai pengumpul data. Dengan cara yang berbeda, strategi pengumpulan data berbasis dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan dan memeriksa data historis untuk memperkuat data dalam studi selanjutnya. Surat, RPS, PPH, buku catatan, foto, laporan, lembar kerja siswa, lembar observasi, lembar wawancara, dan banyak lagi adalah contoh data dokumentasi.⁸ Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data yang sifatnya menunjang penelitian yaitu berupa keadaan masyarakat, gambaran umum kabupaten Hulu Sungai Selatan dan adat pendukung lainnya. Alasan peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi ini adalah dengan adanya dokumen-dokumen yang akan digunakan serta berkaitan dengan hal yang ingin diteliti, maka hal ini sangat membantu dalam proses kelancaran dalam penelitian.

4. Teknik partisipan

Teknik partisipan adalah sebuah teknik pengumpulan data di mana seorang peneliti tidak hanya sebagai pengamat, akan tetapi juga secara langsung terlibat

⁸ Muhammad Hasan, dkk, *Pengantar Riset Pendidikan* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), 108.

dalam kegiatan subjek penelitian. Dengan ikut terlibat tersebut, seorang peneliti dapat lebih memahami makna, nilai, serta pola perilaku masyarakat dari sudut pandang internal. Teknik ini banyak digunakan pada penelitian kualitatif dan etnografi.⁹

Jenis teknik partisipan ini yaitu di mana peneliti ikut serta secara langsung ke lapangan dalam kegiatan tradisi maulid al-Barzanji misalnya berupa mengikuti prosesi pembacaan, menjalin interaksi dengan peserta, serta mengamati dinamika sosial yang terjadi. Untuk mengumpulkan informasi yang lebih organik, komprehensif, dan kontekstual tentang etnopedagogi Islam dalam tradisi pembacaan al-Barzanji di Kabupaten Hulu Sungai Selatan, digunakan metodologi berbasis partisipan. Selain itu, penelitian ini mengkaji kebiasaan membaca al-Barzanji sebagai alat pendidikan masyarakat dari sudut pandang etnopedagogi Islam di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.¹⁰

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber data	Teknik pengumpulan data
1.	Data pokok (primer) a. Etnopedagogi Islam dalam tradisi pembacaan al-Barzanji di Kabupaten Hulu Sungai Selatan. b. Tradisi pembacaan al-Barzanji sebagai sarana pendidikan masyarakat dalam perspektif etnopedagogi Islam di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.	Informan utama dan informan pendukung, dokumen	Observasi, wawancara, dokumentasi dan teknik partisipan
2.	Data penunjang (sekunder)	Dokumen	Dokumentasi

⁹ Martyn Hammersley & Paul Atkinson, *Ethnography: Principles in Practice*, 4th ed. (London: Routledge, 2020), 98.

¹⁰ Norman K. Denzin & Yvonna S. Lincoln, *The SAGE Handbook of Qualitative Research*, 5th ed. (Thousand Oaks: Sage Publications, 2021), 382.

	<ul style="list-style-type: none"> a. Gambaran umum daerah kabupaten Hulu Sungai Selatan. b. Sejarah singkat berdirinya kabupaten Hulu Sungai Selatan. c. Visi dari kabupaten Hulu Sungai Selatan. d. Misi dari kabupaten Hulu Sungai Selatan. e. Keadaan masyarakat Hulu Sungai Selatan secara umum. 		
--	--	--	--

G. Teknik Analisis Data

Menganalisis semua data yang tersedia dari berbagai sumber, termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi, merupakan tahap awal dalam analisis data. Reduksi data adalah tahap selanjutnya, yang mencakup penyusunan ringkasan dengan langkah-langkah dan pertanyaan mendasar. Data konkret dihasilkan dengan mendeskripsikan, menganalisis, dan meringkas data setelah dikumpulkan.

Dalam penelitian, analisis data sangat penting. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data Miles dan Huberman yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu meringkas, memilih elemen-elemen terpenting, memfokuskan perhatian pada elemen-elemen tersebut, mencari tren, dan menghilangkan hal-hal yang tidak penting. Semua data yang berkaitan dengan masalah penelitian dianggap sebagai data yang telah direduksi. Proses reduksi data dilakukan melalui pemberian kode (*coding*) terhadap data yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, kode-kode yang memiliki keterkaitan dikelompokkan menjadi kategori dan tema penelitian.

2. *Display* data

Setelah reduksi data, tahap selanjutnya adalah penyajian data. Presentasi data mempermudah penyajian data dalam bentuk naratif dengan mengatur dan menyusun data ke dalam pola hubungan. Presentasi data yang efektif adalah satu-satunya cara untuk mencapai analisis kualitatif yang valid.

3. Verifikasi data

Fase ketiga adalah menarik kesimpulan. Untuk melakukan ini, minimalkan data, tampilkan data, dan buat kesimpulan berdasarkan tugas-tugas sebelumnya.¹¹

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yang meliputi tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Pertama, reduksi data dilakukan dengan cara menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait yang ingin peneliti teliti. Dalam konteks penelitian ini, peneliti secara khusus mereduksi data yang berkaitan dengan pertama, etnopedagogi Islam dalam tradisi pembacaan al-Barzanji Hulu Sungai Selatan. Kedua, berkaitan dengan tradisi pembacaan al-Barzanji sebagai sarana pendidikan masyarakat dalam perspektif etnopedagogi Islam di Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Proses reduksi data dilakukan melalui pemberian kode (coding) terhadap data yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, kode-kode yang memiliki keterkaitan dikelompokkan menjadi kategori dan tema penelitian. Pengkodean data dilakukan

¹¹ Mathew B. dkk, *Qualitative Data Analysis* (American: Arizona State University, 2014), 12-14.

melalui tahapan *open coding*, *axial coding*, dan *selective coding*. Pada tahap *open coding*, peneliti memberikan kode terhadap data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan Islam, pewarisan budaya, dan fungsi sosial tradisi pembacaan al-Barzanji. Selanjutnya, pada tahap *axial coding*, kode-kode yang memiliki keterkaitan diungkapkan ke dalam kategori tertentu. Tahap terakhir, yaitu *coding selektif*, dilakukan dengan penyusunan kategori menjadi tema-tema utama yang menjawab fokus penelitian mengenai etnopedagogi Islam dan tradisi pembacaan al-Barzanji sebagai sarana pendidikan masyarakat di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Kedua, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian deskriptif yang sistematis agar memudahkan pemahaman terhadap temuan penelitian. Data yang telah direduksi kemudian disusun berdasarkan tema-tema tertentu, seperti bentuk pelaksanaan tradisi, makna simbolik, serta nilai-nilai etnopedagogi yang terkandung di dalamnya. Dalam penelitian ini, penyajian data juga dikaitkan dengan teori etnopedagogi dan pendidikan Islam, sehingga terlihat hubungan antara praktik budaya lokal dengan nilai-nilai pendidikan yang hidup di masyarakat.

Ketiga, penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara menginterpretasikan data yang telah disajikan untuk menemukan makna yang mendalam. Pada penelitian ini, kesimpulan menjelaskan bagaimana tradisi pembacaan maulid al-Barzanji serta fungsinya sebagai media pendidikan dalam masyarakat. Proses verifikasi dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung untuk memastikan keabsahan data, baik melalui triangulasi sumber maupun teknik.

Dengan demikian, teknik analisis data dalam penelitian ini tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga interpretatif, karena peneliti berupaya memahami dan mengungkap makna nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam tradisi pembacaan maulid al-Barzanji melalui pendekatan etnopedagogi.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Tujuan dari uji validitas data ini adalah untuk mengkonfirmasi keakuratan data yang dikumpulkan, menjamin bahwa temuan yang akan diberikan peneliti konsisten dengan penelitian lapangan. Studi ini menggunakan pendekatan triangulasi dalam uji kredibilitas. Salah satu jenis validasi silang kualitatif adalah triangulasi. Berdasarkan konvergensi banyak sumber data atau berbagai teknik data, triangulasi mengevaluasi kualitas data. Dalam uji validitas data ini, triangulasi digambarkan sebagai pemeriksaan data dari beberapa sumber pada waktu yang berbeda dan dengan cara yang berbeda. Triangulasi dibagi sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber

Verifikasi informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber dikenal sebagai triangulasi sumber, yang digunakan untuk menilai keandalan data. Setelah mengumpulkan dan mengkarakterisasi data, data tersebut dibagi menjadi perspektif yang sebanding dan berbeda, dan informasi khusus dari setiap sumber diperiksa. Triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari tokoh agama, pembaca al-Barzanji, masyarakat, dan dokumentasi penelitian.

2. Triangulasi teknik

Dengan membandingkan data dari sumber yang sama menggunakan beberapa metode, teknik triangulasi digunakan untuk menilai keandalan data. Triangulasi teknik dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap objek yang sama.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Triangulasi waktu dalam penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data pada waktu yang berbeda untuk memperoleh konsistensi informasi yang disampaikan informan¹²

I. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang lebih baik tentang penelitian ini, peneliti membuat sistematika berikut:

Bab I berupa pendahuluan, yang mencakup latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II berupa kajian teori yang berkaitan mengenai teori etnopedagogi, etnopedagogi Islam, tradisi pembacaan maulid, maulid al-Barzanji, dan kerangka pikir.

Bab III berupa metode penelitian yang berisi jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan

¹² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020, 273-274.

sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik validitas dan keabsahan data, dan sistematika penulisan.

Bab IV berupa hasil penelitian dan pembahasan yang berisi gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

Bab V berupa penutup yang berisi simpulan dan saran.